



KECERDASAN NATURALIS DAN INTENTION TO ACT TERHADAP RESPONSIBLE ENVIRONMENTAL BEHAVIOR SISWA SEKOLAH DASAR
Natural Intelligence And Intention To Act On Responsible Environmental Behavior Of Elementary School Students

¹Herwina,²Azmi Al Bahij dan ³Sutinah

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

²Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

³Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
November 2021

Dipublikasi
Desember 2021

*e-mail :
azmialbahijumj@gmail.com

ABSTRAK

Degradasi lingkungan yang terjadi harus segera diselesaikan oleh semua pihak, terutama siswa sekolah dasar yang menjadi agen pelestarian lingkungan dimasa depan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami seberapa besar pengaruh kecerdasan naturalis dan intensi untuk bertindak terhadap perilaku tanggung jawab lingkungan siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Jurang Mangu Timur 02 Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan analisis jalur. Sampel yang digunakan berjumlah 146 siswa kelas IV, V, dan VI. Hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien jalur X1 terhadap X2 sebesar 0,795, koefisien jalur X2 terhadap Y sebesar 0,673, dan koefisien jalur X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,853. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan naturalis dan semakin tinggi intensi untuk bertindak seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku lingkungan yang bertanggung jawab.

Kata Kunci : Kecerdasan Naturalis, Intensi untuk bertindak, Perilaku tanggung jawab.

ABSTRACT

Environmental degradation that occurs must be immediately resolved by all parties, especially elementary school students who become agents of environmental conservation in the future. The purpose of this research is to understand how much influence naturalist intelligence and intention to act on environmental responsibility behavior of elementary school students.

This research was conducted at SDN Jurang Mangu Timur 02 Academic Year 2020/2021. The method used is a survey method with path analysis. The sample used was 146 students in grades IV, V, and VI. The results of testing the hypothesis obtained that the path coefficient X1 to X2 is 0.795, the path coefficient X2 to Y is 0.673, and the path coefficients X1 and X2 to Y is 0.853. Based on these results, it can be concluded that the higher the naturalist intelligence and the higher the intention to act a student, the higher the responsible environmental behavior.

Keywords: Naturalist intelligence, intention to act, responsible environmental behavior

Sejalan dengan era 21 ini masalah lingkungan menjadi masalah utama yang dihadapi manusia. Oleh sebab itu, manusia memiliki peranan penting dalam mematuhi segala perintah yang harus dilakukan pada lingkungan hidup. Sebagai langkah preventif, upaya yang harus dilakukan dengan memiliki *responsible environmental behavior*. Pemberdayaan *responsible environmental behavior* di sekolah dasar adalah langkah penting dalam mengurangi kerusakan lingkungan, karena pada tahap ini akan menumbuhkan karakter yang abadi. *Responsible environmental behavior* dapat diupayakan secara optimal jika seseorang memiliki kecerdasan naturalis. Pengetahuan mengenai lingkungan dapat memastikan bagaimana manusia bersedia untuk bertindak kepada lingkungan dengan tumbuhnya *intention to act*. Namun fakta menurut data BPS tahun 2018 *responsible environmental behavior* dikatakan rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 72% masyarakat Indonesia kurang peduli masalah sampah (Badan Pusat Statistik, 2018).

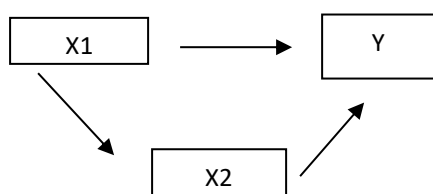
Instrumen yang digunakan pada *responsible environmental behavior* menggunakan dimensi pengelolaan lingkungan, konsumerisme, persuasi (Pratiwi et al., 2019:170). Menurut Ismail (2018:22) mengemukakan bahwa instrumen kecerdasan naturalis terdiri atas 7 dimensi yaitu sebagai berikut: 1) Peka dengan alam, 2) Keahlian mengenali, mengklasifikasi dan membedakan kehidupan spesies, 3) Rantai makanan, 4) Rasa cinta terhadap alam, binatang dan tanaman, 5) Keahlian membedakan makhluk hidup dan benda mati, 6) Memiliki minat terhadap dunia hewan dan tumbuhan, 7) Peduli lingkungan, memperhatikan alam dan dapat dengan mudah beradaptasi pada alam. Seorang siswa memiliki kecerdasan naturalistik yang terus dikembangkan akan terus menjaga lingkungan sekitarnya dan mengetahui akibat dari tindakannya terhadap

alam. Oleh karena itu, kecerdasan naturalis berkontribusi terhadap sikap dan perilaku yang positif terhadap lingkungan. Terdapat 6 dimensi *intention to act* menurut Imbiri (2018:3) yaitu sebagai berikut: 1) Niat untuk konservasi energi, 2) Niat untuk mobilitas dan transportasi ramah lingkungan, 3) Niat untuk meminimalisasi sampah, 4) Niat untuk *consumerism*.

Pengkajian yang signifikan dalam menyokong penelitian ini yaitu hasil penelitian dari Fibula Purnama, I Made Putrawan, dan Dian Vivanti Sigit (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Mengenai Isu-Isu Lingkungan (*Knowledge About Environmental Issues*) dan Intensi Untuk Bertindak (*Intention To Act*) Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Lingkungan (*Responsible Environmental Behavior*) Siswa dengan hasil penelitiannya yaitu *intention to act* memiliki pengaruh langsung terhadap *responsible environmental behavior* siswa.

Kemudian satu diantara penelitian signifikan yang menunjang lainnya yaitu penelitian yang dilaksanakan sama Nina Wirianti, Ratna Komala, dan Mieke Miarsyah (2019) dengan judul *Naturalist Intelligence and Personality: An Understanding Students Responsible Environmental Behavior* dengan hasil penelitiannya bahwa adanya hubungan kecerdasan naturalis dan *responsible environmental behavior* siswa. Beberapa penelitian sebelumnya melaporkan bahwa jumlah kasus lingkungan berbeda dari tanggung jawab lingkungan yang rendah sehingga berdampak pada perilaku yang cenderung merusak lingkungan (Pratiwi et al., 2019:170). Berdasarkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN Jurang Mangu Timur 02 tentang "Kecerdasan *Nauralis dan Intention to Act* Terhadap *Responsible Environmental Behavior*".

Metode penelitian ini adalah survey yang bersifat kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis jalur. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu X1 (kecerdasan naturalis) dan X2 (intention to act) sebagai variabel independen, Y (responsible environmental behavior) sebagai variabel dependen. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V, dan VI di SDN Jurang Mangu Timur 02 yang berjumlah 229 peserta didik. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan memakai rumus slovin didapat sebanyak 146 siswa. Bentuk analisis jalur pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Analisis Jalur

Pada bagan analisis jalur tersebut bisa diturunkan menjadi model persamaan struktural sebagai berikut.

$$Y = \beta_{yx1} X1 + \beta_{yx2} X2 + \beta_{yx1x2} X1X2$$

Keterangan:

X1 = Kecerdasan Naturalis

X2 = Intention to Act

Y = Responsible Environmental Behavior

β_{yx1} = Koefisien jalur variabel kecerdasan naturalis (X1) terhadap responsible environmental behavior (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung dari kecerdasan naturalis terhadap responsible environmental behavior.

β_{yx2} = Koefisien jalur variabel intention to act (X2) terhadap responsible environmental behavior (Y), menggambarkan besarnya pengaruh intention to act terhadap responsible environmental behavior.

β_{yx1x2} = Koefisien jalur variabel kecerdasan naturalis (X1) dan variabel

intention to act (X2) terhadap responsible environmental behavior (Y), menggambarkan besarnya pengaruh kecerdasan naturalis dan intention to act terhadap responsible environmental behavior.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diolah dengan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil uji coba instrumen variabel responsible environmental behavior sebesar 15 butir pernyataan valid dengan reliabilitas 0,938. Instrumen variabel kecerdasan naturalis sebesar 20 pernyataan, terdapat 17 pernyataan valid dengan reliabilitas 0,821. Sedangkan untuk instrumen variabel intention to act sebesar 15 butir pernyataan valid dengan reliabilitas 0,922. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji F dengan hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh Kecerdasan Naturalis (X1) terhadap Responsible Environmental Behavior (Y)

Tabel 1. Anova Regresi Linear (X1 ke Y) anova^a

Model		sum of squares	df	mean square	F	sig.
1	Regresi	10054,059	1	10054,059	247,171	,000 ^b
	Residual	5857,420	144	40,677		
	Total	15911,479	145			

a. dependent variable: reb

b. predictors: (constant), kecerdasan naturalis

Tabel 2. Koefisien Jalur (X1 ke Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Error Std.			
1	(Constant)	7,317	2,744	2,667	,009	
	kecerdasan naturalis	,717	,046	,795	15,722	,000

a. Dependent Variable: REB

Berlandaskan data hasil perhitungan model analisis jalur didapat bahwa dalam pengujian

signifikansi model X1 ke Y nilai F_{hitung} 247,171 > F_{tabel} 3,06 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti model X1 ke Y signifikan, H1 diterima. Artinya bahwa kecerdasan naturalis berpengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* dengan nilai Beta sebesar 0,795. Nilai Beta ini adalah nilai jalur X1 ke Y ($P_{yX1} = 0,795$) yang bernilai positif kemudian bisa dijelaskan bahwa semakin meningkatnya kecerdasan naturalis seorang siswa, maka akan semakin meningkat pula *responsible environmental behavior*.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,629

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN NATURALIS(X1)

Berlandaskan output di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu $0,629 \times 100\% = 62,9\%$. Ini berarti kecerdasan naturalis berpengaruh langsung kepada *responsible environmental behavior* sebesar 62,9%.

b) Pengaruh Intention to Act (X2) terhadap Responsible Environmental Behavior (Y)

Tabel 4. Anova Regresi Linear (X2 ke Y)

anova ^a						
Model		sum of squares	df	mean square	F	sig.
1	Regression	7198,109	1	7198,109	118,958	,000 ^b
	Residual	8713,370	144	60,510		
	Total	15911,479	145			

a. dependent variable: reb

b. predictors: (constant), intention to act

Tabel 5. Koefisien Jalur (X2 ke Y)

Model	Coefficients ^a		Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	

	Std. Error		Beta
	B	r	
1 (Constant)	15,358	3,209	4,780
INTENTION TO ACT	,608	,056	,673

a. Dependent Variable: REB

Berlandaskan data hasil perhitungan model analisis jalur didapat bahwa dalam pengujian signifikansi model X2 ke Y nilai F_{hitung} 118,958 > F_{tabel} 3,06 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang memiliki arti model X2 ke Y signifikan, H2 diterima. Artinya bahwa intention to act memiliki pengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* dengan nilai Beta sebesar 0,673. Nilai Beta ini merupakan nilai jalur X2 ke Y ($P_{yX2} = 0,673$) yang bernilai positif kemudian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intention to act seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula *responsible environmental behavior*.

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 ^a	,452	,449

a. Predictors: (Constant), INTENTION TO ACT (X2)

Berlandaskan output di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu $0,449 \times 100\% = 44,9\%$. Ini berarti intention to act memiliki pengaruh langsung kepada *responsible environmental behavior* sebesar 44,9%.

c) Pengaruh Kecerdasan Naturalis (X1) dan Intention to Act (X2) terhadap Responsible Environmental Behavior (Y)

Tabel 7. Anova Regresi Linear (X1, X2 ke Y)

anova ^a						
Model		sum of squares	df	mean square	F	sig.
1	Regression	10390,714	2	5195,357	134,571	,000 ^b

Residual	5520,765	143	38,607
Total	15911,479	145	

- a. dependent variable: reb
- b. predictors: (constant), intention to act, kecerdasan naturalis

Tabel 8. Koefisien Jalur (X1, X2 ke Y) Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	4,661	2,820		1,653	,101
kecerdasan naturalis	,581	,064	,644	9,094	,000
intention to act	,189	,064	,209	2,953	,004

a. Dependent Variable: REB

Berlandaskan data hasil perhitungan didapat bahwa dalam pengujian signifikansi model X1, X2 ke Y nilai $F_{hitung} 134,571 > F_{tabel} 3,06$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti model X1, X2 ke Y signifikan, H3 diterima. Artinya bahwa kecerdasan naturalis, intention to act memiliki pengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* dengan nilai Beta sebesar $0,644 + 0,209 = 0,853$. Nilai Beta ini merupakan nilai jalur X1, X2 ke Y ($\beta_{X1 \times X2} = 0,853$) yang bernilai positif kemudian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan naturalis dan intention to act seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula *responsible environmental behavior*.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	Sig. F Change		
1	,808 ^a	,653	,648	6,213	,653	134,571	2	,000

a. Predictors: (Constant), Intention To Act, Kecerdasan Naturalis

Berlandaskan output di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu $0,648 \times 100\% = 64,8\%$. Ini berarti kecerdasan naturalis, Intention to act memiliki pengaruh langsung kepada *responsible environmental behavior* senilai $64,8\%$ serta sisanya senilai $35,2\%$ dapat dipengaruhi dengan faktor lain.

Hasil pada penelitian ini sesuai dengan model yang dijelaskan oleh Hines yang mengungkapkan bahwa *responsible environmental behavior* juga ditentukan atas berbagai faktor situasional seperti kecerdasan serta niat dalam bertindak. Kecerdasan naturalis bisa didorong oleh pemikiran individu tentang suatu perihal, sedangkan intensi untuk bertindak dipengaruhi oleh karakter dan pengetahuan (Pratiwi et al., 2019:170).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil pengujian hipotesis pertama di SDN Jurang Mangu Timur 02 ditemukan bahwa kecerdasan naturalis berpengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* sebesar $62,9\%$. Pada hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa intention to act memiliki pengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* sebesar $44,9\%$. Sedangkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa kecerdasan naturalis dan intention to act memiliki pengaruh signifikan terhadap *responsible environmental behavior* $64,8\%$. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan naturalis seorang

¹Herwina, ²Azmi Al Bahij dan ³Sutinah

siswa maka makin baik responsible environmental behavior. Semakin baik intention to act maka makin baik responsible environmental behavior. semakin tinggi kecerdasan naturalis dan intention to act seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula responsible environmental behavior.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018. BPS-RI/BPS-Statistics Indonesia, 44.
- Fibula Purnama, I Made Putrawan, & Diana Vivanti Sigit. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mengenai Isu-Isu Lingkungan (Knowledge About Environmental Issues) dan Intensi Untuk Bertindak (Intention to Act) terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Lingkungan (Responsible Environmental Behavior) Siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(1), 20–33. <https://doi.org/10.21009/ijeem.051.02>
- Imbiri, R. R. (2018). Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. *Psikologi.Unj.Ac.Id*, 1–10. <http://psikologi.unj.ac.id/>
- Ismail, A. (2018). Pengembangan Instrumen Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 16–29.
- Pratiwi, R. D., Rusdi, R., & Komala, R. (2019). The effects of personality and intention to act toward responsible environmental behavior. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1), 169–176. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.7120>
- Wirdianti, N., Komala, R., & Miarsyah, M. (2019). Naturalist intelligence and personality: An understanding students' responsible enviromental behavior. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(2), 229–236. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i2.7193>